

III. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan, dari bulan Januari-Maret 2019. Lokasi penelitian Perencanaan Agrowisata terdapat di wilayah kawasan Wisata Kaliurang, di Dusun Kaliurang Barat dan Kaliurang Timur, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengolahan dan analisis data dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei. Perencanaan dilakukan dengan pendekatan sumberdaya dan aktivitas. Pendekatan sumberdaya, yaitu penentuan tipe dan kemungkinan jenis atraksi wisata dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sumberdaya alam. Pendekatan aktivitas, yaitu dengan mempertimbangkan jenis aktivitas rekreasi yang dapat dikembangkan pada tapak (Asril, 2008).

2. Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi yang dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu cara pengambilan daerah penelitian dengan mempertimbangkan alasan tertentu yang diketahui dari daerah penelitian tersebut (Sugiono, 2013). Penentuan lokasi di kawasan Wisata Kaliurang didasari oleh identifikasi dari *sensuous quality*, yang menunjukkan bahwa kawasan Wisata Kaliurang merupakan kawasan yang memiliki kualitas lingkungan yang baik, keanekaragaman flora dan fauna yang masih banyak, belum adanya agrowisata di kawasan Wisata Kaliurang. Selain itu

juga melihat peluang peminat pengunjung yang mengunjungi kawasan Wisata Kaliurang yang berjumlah 919.542 orang per bulan (BPS, 2016). *Sensuous quality* merupakan kualitas lingkungan yang menawarkan beragam sensasi fisik dan psikis yang diterima penggunanya. Kualitas lingkungan dapat berupa sesuatu yang terlihat, terdengar, tercium, dan tersentuh. Bentuknya secara positif dapat berupa pemandangan yang indah, gemericik air yang mengalir, kicau burung, aroma lembut dan harum, dan lainnya (Asril, 2008).

3. Metode Pemilihan Sampel

Metode pemilihan sampel yang dilakukan yaitu menggunakan responden dari pengunjung wisata dan masyarakat yang tinggal di sekitar wisata Kaliurang yaitu pada Dusun Kaliurang Barat dan Kaliurang Timur. Pengambilan data menggunakan kuisioner yang telah disediakan dengan jumlah dari rata-rata pengunjung setiap harinya di wilayah kawasan wisata Kaliurang, sedangkan untuk masyarakat sendiri diambil sesuai banyak kartu keluarga (KK) yang ada di kawasan wisata Kaliurang yang akan dihitung menggunakan rumus slovin.

a. Pengunjung

Metode pemilihan sampel untuk pengunjung yaitu dengan metode *Accidental sampling*. Metode *Accidental sampling* yaitu pencarian sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan (<http://www.eurekapedidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>).

Pengambilan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus *Slovin* menurut Kusmayadi dan Enggar Sugiarto (2000) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel yang dibutuhkan

N : Populasi (Rata-rata pengunjung Perhari)

e : Batas Toleransi Kesalahan (0,1)

Pengunjung	
$n =$	$\frac{N}{1 + N(e)^2}$
	$\frac{1346}{1 + 1346 \times 0,01}$
	$\frac{1346}{14,46}$
	$N = 93$

Jumlah sampel responden pengunjung berjumlah 93 orang.

b. Masyarakat

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel responden dari masyarakat yaitu *purposive*. *Purposive* merupakan pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan penelitian saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Peneliti membuat pertimbangan kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai responden, yaitu tokoh masyarakat dan penduduk laki-laki atau perempuan yang bertempat tinggal di kawasan wisata Kaliurang, Desa Hargobinangun yang berumur minimal 18 tahun (<http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html>). Hal tersebut dikarenakan tokoh masyarakat dirasa cukup mengerti akan kawasan wisata Kaliurang dan dapat menjadi sumber yang akurat, sedangkan penduduk Desa Hargobinangun dengan umur di atas 18 tahun yang dapat dikategorikan usia produktif telah mampu untuk bersikap kooperatif untuk membantu menyampaikan pendapat dan informasinya kepada peneliti.

Pengambilan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus *Slovin*

menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel yang dibutuhkan

N : Populasi (Jumlah Kartu Keluarga)

e : Batas Toleransi Kesalahan 10% (0,1)

Adapun perhitungan kuisioner masyarakat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Kaliurang Barat} \\ & N \\ n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ & 495 \\ n &= \frac{495}{1 + 495 \times 0,01} \\ & 495 \\ n &= \frac{5,95}{83,19} = \\ & 83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Kaliurang Timur} \\ & N \\ n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ & 409 \\ n &= \frac{409}{1 + 409 \times 0,01} \\ & 409 \\ n &= \frac{5,09}{80,35} = \\ & 80 \end{aligned}$$

Jumlah responden masyarakat Kaliurang Barat berjumlah 83 orang, sedangkan masyarakat Kaliurang Timur berjumlah 80 orang.

4. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis secara deskriptif dan spasial. Menurut Sugiyono (2009) informasi deskriptif adalah gambaran lengkap tentang keadaan obyek yang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan penjelasan berdasarkan fakta, data, dan informasi yang diperoleh selama penelitian yang kemudian dibuat dalam bentuk tabel dan gambar.

menurut Gunn (1994) dalam Rima Windasari (2006), analisis spasial dilakukan untuk menentukan tata ruang lanskap dan tata ruang wisata di kawasan studi menggunakan sistem informasi geografi dan secara manual berdasarkan konsep wisata. Analisis spasial digunakan untuk menentukan dan menyusun zonasi kawasan. Spasial merupakan informasi suatu lokasi yang memiliki beberapa keterangan yang berkaitan dengan lokasi tersebut, contohnya jenis vegetasi, populasi, luasan, kode pos, dan sebagainya. Informasi atribut seringkali digunakan pula untuk menyatakan kualitas dari lokasi.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang aspek dan jenis data yang diperlukan peneliti dalam menentukan perencanaan agrowisata dengan satuan, bentuk, dan kegunaan.

Pada tahap analisis, data dan informasi tentang biofisik dan sosial tapak yang telah dikumpulkan diklasifikasikan ke evaluasi di kawasan Wisata Kaliurang. Hasil klasifikasi data dianalisis secara deskriptif dan spasial sehingga menghasilkan peta-peta analisis, tabel analisis dan deskripsi data. Secara umum, proses analisis dilakukan dengan mencari korelasi antara kondisi dan karakteristik tapak dengan kosep yang akan dikembangkan. Analisis secara kuantitatif bertujuan untuk mengetahui daya dukung rekreasi yang akan dikembangkan.